

Indonesia: Program Peningkatan Investasi untuk Percepatan Pertumbuhan Subprogram 2

Nama Proyek	Program Peningkatan Investasi untuk Percepatan Pertumbuhan Subprogram 2	
Nomor Proyek	48134-004	
Negara	Indonesia	
Status Proyek	Aktif	
Jenis / Cara Bantuan Proyek	Bantuan Teknis	
Sumber Pendanaan / Nilai	TA 8661-INO: Program Peningkatan Investasi untuk Percepatan Pertumbuhan Subprogram 2	
	Dana Khusus Bantuan Teknis	US\$ 1,50 juta
	TA 8661-INO: Program Peningkatan Investasi untuk Percepatan Pertumbuhan Subprogram 2 (Pelengkap)	
	Dana Khusus Bantuan Teknis	US\$ 220.000,00

Agenda Strategis	Pertumbuhan ekonomi yang inklusif
Pendorong Perubahan	Pengarusutamaan dan Kesetaraan Gender Peningkatan tata kelola dan kapasitas Solusi pengetahuan Kemitraan Pengembangan sektor swasta
Sektor / Subsektor	Manajemen sektor publik - Pengeluaran publik dan manajemen fiskal
Pengarusutamaan dan Kesetaraan Gender	Sejumlah elemen gender
Uraian	<p>SIGAP dirancang untuk mengadopsi pendekatan dari bawah ke atas dengan mengedepankan pendekatan dialog kebijakan berbasis bukti melalui uji coba pelaksanaan langkah kebijakan tertentu pada tingkat daerah. SIGAP juga mengadopsi pendekatan baru terhadap dialog antara pemerintah pusat dan daerah, serta kalangan dunia usaha untuk mengatasi ketidakselarasan kebijakan di antara tingkat-tingkat pemerintahan yang berbeda. Kombinasi antara pendekatan berbasis bukti dan dialog pemerintah-swasta yang efektif ditujukan untuk menumbuhkan rasa memiliki yang lebih besar di antara para pemangku kepentingan, meningkatkan koordinasi, dan mengurangi kesulitan pelaksanaan, hal-hal yang dulunya menjadi masalah terbesar.</p> <p>Pendekatan program yang diadopsi untuk SIGAP akan memungkinkan pemerintah baru untuk melanjutkan kembali tujuan, pencapaian, dan pembelajaran dari upaya reformasi sebelumnya, guna melanjutkan reformasi kebijakan ke tahap berikutnya dan meningkatkan kredibilitas tindakan pemerintah. Dengan tujuan tersebut, SIGAP akan terdiri dari dua subprogram. Subprogram 1 diharapkan akan diserahkan kepada Dewan Direktur ADB untuk pertimbangan pada atau</p>

sebelum 30 September 2014, sedangkan Subprogram 2 diharapkan akan diserahkan pada September 2016. SIGAP juga mencerminkan diskusi dengan mitra pembangunan multilateral dan bilateral, serta memanfaatkan dukungan yang sudah berjalan dan terprogram dari mitra pembangunan yang bersangkutan terhadap bidang-bidang reformasi yang tercakup dalam program.

Dasar Pemikiran Proyek dan Kaitan dengan Strategi Negara/Regional

Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan mendasar dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan adil. Salah satu faktor pentingnya adalah kekurangan investasi. Program Peningkatan Investasi untuk Percepatan Pertumbuhan yang diusulkan akan mendukung Rencana Umum Investasi Langsung 2012-2025 yang disetujui oleh Presiden Indonesia pada 2012, dengan tujuan mempercepat investasi modal domestik dan asing.

Dari 2003 sampai 2013, Indonesia telah tumbuh rata-rata 5,7% per tahun. Namun, pertumbuhan ini masih berada di bawah target yang diperlukan agar Indonesia mampu menjadi salah satu dari 10 perekonomian terbesar di dunia pada 2025. Agar hal ini dapat terjadi, Indonesia harus tumbuh sebesar 7% hingga 9% per tahun dari 2011 sampai 2025. Untuk mencapai pertumbuhan setinggi itu, diperlukan kenaikan rasio investasi melampaui tingkat rata-ratanya, yaitu 26% dari produk domestik bruto dari 2002 sampai 2012. Beberapa perkiraan menyebutkan bahwa rasio investasi perlu naik hingga 47% pada 2019 demi mencapai pertumbuhan ekonomi yang diperlukan. Pemerintah perlu meningkatkan investasi swasta dan publik demi mencapai tingkat investasi yang lebih tinggi.

Dampak

Hasil Proyek

Uraian Hasil

Kemajuan Menuju Hasil

Kemajuan Pelaksanaan

Uraian Keluaran Proyek

Status Kemajuan Pelaksanaan (Keluaran, Kegiatan, dan Persoalan)

Lokasi Geografis

Ringkasan Aspek Lingkungan dan Sosial

Aspek Lingkungan

Pemindahan Bukan dengan Sukarela

Masyarakat Adat

Komunikasi, Partisipasi, dan Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan

Selama Rancangan Proyek

Selama Pelaksanaan Proyek

Peluang Bisnis

Layanan Konsultasi	TA akan diberikan oleh perusahaan yang direkrut melalui pemilihan berbasis kualitas dan biaya, dengan indikasi kebutuhan yang mencakup 21 orang-bulan masukan dari konsultan internasional, dan 30 orang-bulan masukan dari konsultan nasional. ADB akan memilih dan mempekerjakan konsultan dengan mengikuti Pedoman ADB tentang Penggunaan Konsultan (2013, sesuai dengan perubahannya dari waktu ke waktu). Sejumlah dana tak terduga akan dibiarkan tanpa alokasi dan dapat digunakan untuk konsultan individual yang akan ditentukan kemudian sesuai kebutuhan. Setelah TA diselesaikan, peralatan yang dibeli di bawah TA tersebut akan dialihkan ke lembaga pelaksananya.
--------------------	--

Pejabat ADB yang Bertanggung Jawab	Robert A. Boothe
------------------------------------	------------------

Departemen ADB yang Bertanggung Jawab	Departemen Asia Tenggara (<i>Southeast Asia Department</i> - SERD)
---------------------------------------	---

Divisi ADB yang Bertanggung Jawab	Indonesia Resident Mission
-----------------------------------	----------------------------

Lembaga Pelaksana	Kementerian Koordinator Bidang Ekonomi Lantai Dua, Jl Lapangan Banteng Timur 2-4 Jakarta Pusat 10710
-------------------	---

Jadwal

Persetujuan Konsep	-
Pencarian Fakta	-
Rapat Kajian Manajemen	-
Persetujuan	23 Mei 2014
Misi Kajian Terakhir	-
PDS Terakhir Diperbarui	28 Sep 2017

Tonggak

Persetujuan	Tanggal Penandatanganan	Tanggal Efektif	Selesai		
			Orisinal	Direvisi	Aktual
23 Mei 2014	05 Mei 2015	05 Mei 2015	30 Nov 2016	30 Jun 2018	-

Rencana Pembiayaan/Pemanfaatan Bantuan Teknis				Pencairan Kumula	
ADB	Cofinancing	Pendamping	Total	Tanggal	Nilai

		Pemerintah	Penerima Manfaat	Sponsor Proyek	Lainnya			
1.720.000,00	0,00	150.000,00	0,00	0,00	0,00	1.870.000,00	23 Mei 2014	1.444.758

Lembar Data Proyek (Project Data Sheets/PDS) berisi informasi ringkas mengenai proyek atau program: Karena PDS merupakan pekerjaan yang sedang berjalan, beberapa informasi mungkin tidak disertakan dalam versi awal, tetapi akan ditambahkan setelah informasi tersedia. Informasi mengenai proyek yang diusulkan bersifat tentatif dan indikatif.

ADB memberikan informasi yang terkandung dalam lembar data proyek (PDS) ini semata-mata sebagai sumber daya bagi penggunaanya, tanpa jaminan apa pun. Meskipun ADB berupaya menyediakan konten bermutu tinggi, informasi ini diberikan "sebagaimana adanya" tanpa jaminan apa pun, baik tersurat maupun tersirat, termasuk tanpa batasan, jaminan mengenai kelayakan jual, kecocokan bagi tujuan tertentu, dan non-pelanggaran. ADB secara khusus tidak memberikan jaminan atau pernyataan mengenai keakuratan atau kelengkapan informasi yang bersangkutan.